

**PENINGKATAN MOTIVASI DAN KEMAMPUAN PEMECAHAN
MASALAH PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA
DENGAN METODE *PROBLEM SOLVING* DI KELAS V SD NEGERI 07
KOTO ALAM KECAMATAN PALEMBAYAN**

TESIS



Oleh :
HALOMOAN
NIM.16124032

*Tesis ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

ABSTRACT

Halomoan. 2020. Increased Motivation and Problem Solving Ability of Students in Learning Mathematics with Problem Solving Methods in Class V SD Negeri 07 Koto Alam, Palembayan District.

This research was motivated by the low learning motivation and mathematical problem solving abilities of students in learning mathematics in class V SD Negari 07 Koto Alam, Palembayan District. This is because the teacher has not provided opportunities for students to be actively involved in learning, actively constructs mathematical knowledge and has not been able to motivate students to be interested in learning mathematics. The purpose of this study is to describe the increase in learning motivation and mathematical problem solving abilities of students using the problem solving method.

This research is a Classroom Action Research (CAR) with four stages, namely planning, implementing, observing and reflecting. This study consisted of two cycles with six meetings. This research uses a qualitative approach and a quantitative approach. The instrument used was a mathematics learning motivation questionnaire, observation / observation sheets, and test results with the subject of teachers and students of class V SD Negari 07 Koto Alam, Palembayan District.

The results showed that the Problem Solving method could increase the learning motivation and problem solving abilities of students. In the first cycle, learning motivation obtained an average value of 74.97 in the moderate category, increasing to 83.56 with the high category in the second cycle. Meanwhile, the problem-solving ability in the first cycle obtained an average score of 58.78 in the moderate category, increasing to 90.33 in the good category in the second cycle. So it can be concluded that learning mathematics using the Problem Solving method can increase learning motivation and problem solving abilities of class V SD Negari 07 Koto Alam, Palembayan District.

Keywords : Learning Motivation, Problem Solving Skill, Mathematics Learning, Problem solving methods.

ABSTRAK

Halomoan. 2020. Peningkatan Motivasi dan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik pada Pembelajaran Matematika dengan Metode Problem Solving di Kelas V SD Negeri 07 Koto Alam Kecamatan Palembayan.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi belajar dan kemampuan pemecahan masalah matematik peserta didik dalam pembelajaran Matematika di kelas V SD Negari 07 Koto Alam Kecamatan Palembayan. Hal ini disebabkan karena guru belum memberikan kesempatan pada peserta didik untuk terlibat aktif dalam pembelajaran, aktif mengkonstruksi pengetahuan matematika dan belum mampu memotivasi peserta didik agar tertarik untuk belajar matematika. Tujuan penelitian ini mendeskripsikan peningkatan motivasi belajar dan kemampuan pemecahan masalah matematik peserta didik dengan menggunakan metode *Problem Solving*.

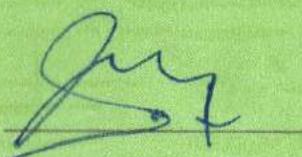
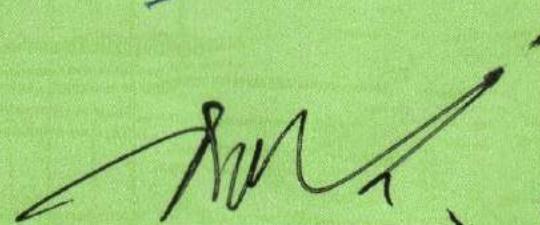
Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini terdiri dari dua siklus dengan enam kali pertemuan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Instrumen yang digunakan angket motivasi belajar matematika, lembar observasi/pengamatan, dan hasil tes dengan subjek guru dan peserta didik kelas V SD Negari 07 Koto Alam Kecamatan Palembayan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Problem Solving* dapat meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan pemecahan masalah peserta didik. Pada siklus I motivasi belajar memperoleh persentasi nilai rataan 74,97 dengan kategori sedang, meningkat menjadi 83,56 dengan kategori tinggi pada siklus II. Sedangkan kemampuan pemecahan masalah pada siklus I memperoleh persentasi nilai rataan 58,78 dengan kategori sedang, meningkat menjadi 90,33 dengan kategori baik pada siklus II. Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Matematika dengan menggunakan metode *Problem Solving* dapat meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan pemecahan masalah peserta didik kelas V SD Negari 07 Koto Alam Kecamatan Palembayan.

Kata kunci : Motivasi Belajar, Kemampuan Pemecahan Masalah, Pembelajaran Matematika, Metode Problem Solving

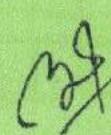
PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : HALOMOAN
NIM : 16124032

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Drs. Hendra Svarifuddin, M. Si. Ph.D</u> Pembimbing I		<u>17-09-2020</u>
<u>Dr. Dadan Suryana, M.Pd</u> Pembimbing II		<u>23-09-2020</u>



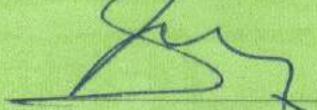
Koordinator Program Studi


Dr. Yanti Fitria, M.Pd
NIP. 19760520 200801 2 020

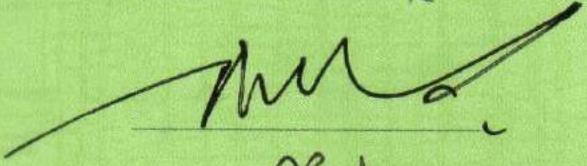
**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
-----	------	--------------

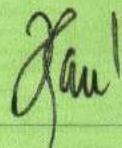
1. **Drs. Hendra Syarifuddin, M. Si. Ph. D**
(ketua)



2. **Dr. Dadan Suryana, M. Pd**
(Sekretaris)



3. **Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M. Pd, M. Sc**
(Anggota)



4. **Dr. Yanti Fitria, M. Pd**
(Anggota)



5. **Dr. Desyandri, M. Pd**
(Anggota)



Mahasiswa

Mahasiswa : HALOMOAN

NIM : 16124032

Tanggal Ujian : 18-11-2020

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya berupa tesis dengan judul "**Peningkatan Motivasi dan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik pada Pembelajaran Matematika dengan Metode Problem Solving di Kelas V SD Negeri 07 Koto Alam Kecamatan Palembayan**" adalah asli pemikiran dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penelitian dan rumusan saya sendiri, tanpa ada bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing dan Tim Pengaji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau dipublikasikan, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan sumber dan pengarangnya dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan lainnya.

Padang, 19 November 2020

Saya yang menyatakan



KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadirat Allah Subhanawata'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul "*Peningkatan motivasi dan kemampuan pemecahan masalah peserta didik pada pembelajaran matematika dengan metode problem solving di kelas V SD Negeri 07 Koto Alam Kecamatan Palembayan*". Selanjutnya, shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak manusia sehingga kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan.

Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Dalam penyusunan tesis ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak baik moril maupun materil. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat:

1. Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang dan segenap dosen serta karyawan/karyawati program studi pascasarjana Universitas Negeri Padang.
2. Dr. Yanti Fitria, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pascasarjana Pendidikan Dasar.
3. Bapak Drs. Hendra Syarifuddin, M. Si. Ph. D. selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Dadan Suryana, M. Pd. selaku pembimbing II, yang telah meluangkan waktu disela-sela kesibukan beliau yang sangat padat, dengan

penuh keikhlasan, kesabaran membimbing dan memotivasi penulis hingga tesis ini selesai.

4. Bapak Prof. Dr. Ahmad Fauzan, M. Pd, M. Sc selaku kontributor I, Ibu Dr. Yanti Fitria, M. Pd selaku kontributor II, dan Bapak Dr. Desyandri, M. Pd. selaku kontributor III yang telah banyak memberikan masukan demi penyempurnaan tesis ini.
5. Ibu Mardiaty, S. Pd. SD selaku kepala sekolah SD Negeri 07 Koto Alam Kecamatan Palembayan, yang bersedia memberikan izin penulis melakukan penelitian.
6. Bapak dan Ibu guru staf pengajar SD Negeri 07 Koto Alam Kecamatan Palembayan, yang telah banyak membantu memfasilitasi terlaksananya penelitian ini.
7. Teman-teman seangkatan (2016) di Prodi Pendidikan Dasar UNP khususnya teman-teman kelas D, yang telah banyak memberikan sumbangan saran, saling menyemangati, dan telah ikut berbagi suka dan duka dalam penyelesaian tesis ini.
8. Kakanda Yusmiarni dan Arnawati serta Adinda Hasahatan Lubis, Saumin Akhir, SE. ME, Gusniati Lubis, Muhammad Amin Lubis, Parhimpunan Lubis, dan Muhammad Al Fadhlly Lubis yang telah memberikan semangat, dorongan dan nasehat, baik moril maupun materil.
9. Teristimewa buat istriku Risma Siregar, A. Md. Keb yang telah senantiasa ikhlas mendo'akan dan setia menerima segala keluh kesah, serta anak-anakku Fitri Nursyifa Lubis dan Farah Nursyifa Nauli Lubis yang telah

menyemangati, serta seluruh keluarga tercinta yang senantiasa ikhlas mendo'akan dan memberikan motivasi penulis, sehingga selesainya tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini belum sempurna, dengan kerendahan hati dan segala kekurangan penulisan tesis ini, mengharapkan konstribusi yang konstruktif dari pembaca. Walaupun belum sempurna semoga tesis ini ada manfaatnya bagi kita semua, terutama bagi penulis sendiri. Amin yarabbil'alamin.

Padang, 19 November 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis.....	7
2. Manfaat Praktis	7

BAB II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori	9
1. Motivasi Belajar	9
a. Pengertian Motivasi Belajar	9
b. Sumber Motivasi Belajar	10
c. Fungsi Motivasi Belajar	11
d. Ciri-ciri peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi	12

e. Upaya meningkatkan motivasi belajar matematik peserta didik	15
2. Pemecahan Masalah (<i>Problem solving</i>)	18
a. Pengertian Pemecahan Masalah (<i>Problem solving</i>)	18
b. Manfaat Pemecahan Masalah (<i>Problem solving</i>)	22
3. Pembelajaran Matematika di SD	23
a. Hakikat Pembelajaran	23
b. Hakikat Pembelajaran Matematika SD	24
c. Tujuan Pembelajaran Matematika	26
d. Fungsi Pembelajaran Matematika	27
e. Ruang Lingkup Matematika	28
4. Metode <i>Problem Solving</i>	28
a. Pengertian Metode <i>Problem Solving</i>	28
b. Keunggulan Metode <i>Problem solving</i>	29
c. Langkah-langkah Metode <i>Problem Solving</i>	31
d. Pelaksanaan Metode <i>Problem Solving</i>	34
5. Karakteristik Peserta didik Kelas V	37
B. Penelitian yang relevan	39
C. Kerangka Konseptual	41

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian	43
1. Tempat Penelitian	43
2. Subjek Penelitian	43
3. Waktu Penelitian	43
B. Rancangan Penelitian	44
1. Jenis Penelitian	44
2. Alur Penelitian	45
C. Prosedur Penelitian	47
1. Studi Pendahuluan	48
2. Persiapan Tindakan	49
3. Pelaksanaan Tindakan	51

4. Tahap Pengamatan	52
5. Refleksi	52
D. Data dan Sumber Data	53
1. Data Penelitian	54
2. Sumber Data	54
E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	54
1. Teknik Pengumpulan Data	54
2. Instrumen Penelitian	55
F. Teknik Analisis Data	58
G. Indikator Pencapaian	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	63
1. Siklus I	63
a. Perencanaan	63
b. Pelaksanaan	64
1. Pertemuan Pertama	64
2. Pertemuan Kedua.....	75
3. Pertemuan Ketiga	87
c. Hasil Pengamatan.....	95
1. Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)....	96
a. Pertemuan Pertama.....	96
b. Pertemuan Kedua	98
c. Pertemuan Ketiga	100
2. Hasil Penilaian Proses Pelaksanaan Pembelajaran.....	102
a. Aktivitas Guru.....	103
1. Pertemuan Pertama	103
2. Pertemuan Kedua.....	105
3. Pertemuan Ketiga	107
b. Aktivitas Peserta Didik.....	109
1. Pertemuan Pertama	109
2. Pertemuan Kedua.....	110

3. Pertemuan Ketiga	112
3. Hasil Penilaian Motivasi Belajar	114
a. Hasil Obervasi	114
b. Hasil Analisis Angket	123
4. Hasil Penilaian Kemampuan Pemecahan Masalah	124
d. Refleksi Siklus I	131
2. Siklus II	133
a. Perencanaan	133
b. Pelaksanaan	134
1. Pertemuan Pertama	134
2. Pertemuan Kedua.....	145
3. Pertemuan Ketiga	154
c. Hasil Pengamatan.....	165
1. Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)...	166
a. Pertemuan Pertama.....	167
b. Pertemuan Kedua	168
c. Pertemuan Ketiga	170
2. Hasil Penilaian Proses Pelaksanaan Pembelajaran.....	172
a. Aktivitas Guru.....	172
1. Pertemuan Pertama	172
2. Pertemuan Kedua.....	174
3. Pertemuan Ketiga	176
b. Aktivitas Peserta Didik.....	178
1. Pertemuan Pertama	178
2. Pertemuan Kedua.....	179
3. Pertemuan Ketiga	181
3. Hasil Penilaian Motivasi Belajar	183
a. Hasil Obervasi	183
b. Hasil Analisis Angket	192
4. Hasil Penilaian Kemampuan Pemecahan Masalah	194
d. Refleksi Siklus II.....	199

1. Motivasi Belajar	200
2. Kemampuan Pemecahan Masalah	200
B. Pembahasan	201
1. Pembahasan Siklus I	201
2. Pembahasan Siklus II	207
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	212
B. Implikasi	214
C. Saran	217
DAFTAR RUJUKAN	218
LAMPIRAN	222

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan 1 222
Lampiran 2	Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD1) Siklus I Pertemuan 1 226
Lampiran 3	Soal Kuis 1..... 228
Lampiran 4	Daftar Kelompok Belajar 231
Lampiran 5	Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus 1 Pertemuan 1 232
Lampiran 6	Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Matematika dengan Metode <i>Problem Solving</i> Siklus I Pertemuan 1 (Aktivitas Guru) 234
Lampiran 7	Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Matematika dengan Metode <i>Problem Solving</i> Siklus I Pertemuan 1 (Aktivitas Peserta Didik) 236
Lampiran 8	Hasil Observasi Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Matematika dengan Metode <i>Problem Solving</i> 238
Lampiran 9	Catatan Lapangan Siklus I Pertemuan 1..... 240
Lampiran 10	Angket Motivasi Belajar Peserta Didik..... 242
Lampiran 11	Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Matematika 245
Lampiran 12	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan 2 246
Lampiran 13	Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD 2) Siklus I Pertemuan 2 250
Lampiran 14	Soal kuis 2 252
Lampiran 15	Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus 1 Pertemuan 2 254
Lampiran 16	Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Matematika dengan Metode <i>Problem Solving</i> Siklus I Pertemuan 2 (Aktivitas Guru) 256
Lampiran 17	Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Matematika dengan Metode <i>Problem Solving</i> Siklus I Pertemuan 2 (Aktivitas Peserta Didik) 258

Lampiran 18	Hasil Observasi Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Matematika dengan Metode <i>Problem Solving</i>	260
Lampiran 19	Catatan Lapangan Siklus I Pertemuan 2.....	262
Lampiran 20	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I Pertemuan 3	263
Lampiran 21	Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD 3) Siklus I Pertemuan 3	267
Lampiran 22	Soal Tes Siklus 1.....	269
Lampiran 23	Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus 1 Pertemuan 3	272
Lampiran 24	Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Matematika dengan Metode <i>Problem Solving</i> Siklus I Pertemuan 3 (Aktivitas Guru)	274
Lampiran 25	Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Matematika dengan Metode <i>Problem Solving</i> Siklus I Pertemuan 3 (Aktivitas Peserta Didik)	276
Lampiran 26	Hasil Observasi Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Matematika dengan Metode <i>Problem Solving</i>	278
Lampiran 27	Catatan Lapangan Siklus I Pertemuan 3.....	280
Lampiran 28	Rekapitulasi Angket Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V SD Negeri 07 Koto Alam Kecamatan Palembayan dalam Pembelajaran Matematika Sebelum Pembelajaran dengan Metode <i>Problem Solving</i>	281
Lampiran 29	Rekapitulasi Angket Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V SD Negeri 07 Koto Alam Kecamatan Palembayan dalam Pembelajaran Matematika dengan Metode <i>Problem Solving</i> Siklus 1	282
Lampiran 30	Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik dalam Pembelajaran Matematika dengan Metode <i>Problem Solving</i> Siklus 1	283
Lampiran 31	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan 1....	284
Lampiran 32	Lembar Kerja Peserta Dididk (LKPD 4) Siklus II Pertemuan 1.....	288
Lampiran 33	Soal Kuis 4.....	291
Lampiran 34	Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan 1	295

Lampiran 35	Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Matematika dengan Metode <i>Problem Solving</i> Siklus II Pertemuan 1 (Aktivitas Guru)	297
Lampiran 36	Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Matematika dengan Metode <i>Problem Solving</i> Siklus II Pertemuan 1 (Aktivitas Peserta Didik)	299
Lampiran 37	Hasil Observasi Motivasi Belajar Peserta Didik dalam Pelaksanaan Pembelajaran Matematika dengan Metode <i>Problem Solving</i> Siklus II Pertemuan 1	301
Lampiran 38	Catatan Lapangan Siklus II Pertemuan 1	303
Lampiran 39	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan 2....	304
Lampiran 40	Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD 5) Siklus II Pertemuan 2	308
Lampiran 41	Soal kuis 5	310
Lampiran 42	Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan 2	313
Lampiran 43	Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Matematika dengan Metode <i>Problem Solving</i> Siklus II Pertemuan 2 (Aktivitas Guru)	315
Lampiran 44	Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Matematika dengan Metode <i>Problem Solving</i> Siklus II Pertemuan 2 (Aktivitas Peserta Didik)	317
Lampiran 45	Hasil Observasi Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Matematika dengan Metode <i>Problem Solving</i>	319
Lampiran 46	Catatan Lapangan Siklus II Pertemuan 2	321
Lampiran 47	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan 3....	322
Lampiran 48	Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD 6) Siklus II Pertemuan 3	326
Lampiran 49	Soal Tes Siklus II	328
Lampiran 50	Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II Pertemuan 3	331
Lampiran 51	Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Matematika dengan Metode <i>Problem Solving</i> Siklus II Pertemuan 3 (Aktivitas Guru)	333

Lampiran 52	Hasil Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran Matematika dengan Metode <i>Problem Solving</i> Siklus II Pertemuan 3 (Aktivitas Peserta Didik)	335
Lampiran 53	Hasil Observasi Motivasi Belajar Peserta Didik pada Pembelajaran Matematika dengan Metode <i>Problem Solving</i>	337
Lampiran 54	Catatan Lapangan Siklus II Pertemuan 3	339
Lampiran 55	Rekapitulasi Angket Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V SD Negeri 07 Koto Alam Kecamatan Palembayan dalam Pembelajaran Matematika dengan Metode <i>Problem Solving</i> Siklus II.....	340
Lampiran 56	Hasil Tes Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik dalam Pembelajaran Matematika dengan Metode <i>Problem Solving</i> Siklus II ..	341
Lampiran 57	Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran dengan Metode <i>Problem Solving</i>	342

DAFTAR TABEL

Tabel		Halaman
Tabel 2.1	Pedoman Skoring Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis	22
Tabel 3.1	Indikator dan Item Indikator Aktivitas Motivasi Belajar Peserta Didik.....	57
Tabel 3.2	Interpretasi Hasil Likert	60
Tabel 3.3	Interval Motivasi Belajar	60
Tabel 3.4	Interval Kemampuan Pemecahan Masalah.....	61
Tabel 4.1	Hasil Pengamatan Motivasi Belajar Peseta Didik pada Siklus I	122
Tabel 4.2	Data Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V SD Negeri 07 Koto Alam Siklus I	123
Tabel 4.3	Hasil Analisis Motivasi Belajar Peseta Didik Siklus I	124
Tabel 4.4	Perbandingan Hasil Tes Awal dengan Hasil Tes Siklus I tentang Kemampuan Pemecahan Masalah	130
Tabel 4.5	Hasil Tes Siklus I	131
Tabel 4.6	Hasil Refleksi Siklus 1	132
Tabel 4.7	Hasil Pengamatan Motivasi Belajar Peseta Didik pada Siklus II	191
Tabel 4.8	Hasil Angket Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas V SD Negeri 07 Koto Alam Siklus II	193
Tabel 4.9	Hasil Analisis Motivasi Belajar Peseta Didik Siklus II	193
Tabel 4.10	Hasil Analisis Tes Siklus II Tiap Indikator kemampuan Pemecahan Masalah.....	198
Tabel 4.11	Hasil Tes Siklus II	199

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Pembelajaran Matematika dengan menggunakan Metode <i>Problem Solving</i>	42
Gambar 3.1 Alur Penelitian Tindakan Kelas	46
Gambar 4.1 Grafik Peningkatan motivasi belajar peserta didik pada siklus I	122
Gambar 4.2 Grafik Kemampuan pemecahan masalah sebelum tindakan dan sesudah Siklus I	130
Gambar 4.3 Grafik Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Siklus II	192
Gambar 4.4 Grafik Kemampuan pemecahan masalah matematik peserta didik Siklus I dan Siklus II	198

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan ilmu yang mempunyai peranan penting karena dapat membantu ketajaman berpikir serta membantu memperjelas dalam menyelesaikan permasalahan. Dalam Kamus bahasa Indonesia (dalam Hamzah. 2014 : 48), “matematika adalah ilmu tentang bilangan, hubungan antar bilangan dan prosedur operasional yang digunakan dalam menyelesaikan masalah mengenai bilangan”. Pembelajaran matematika dikatakan efektif apabila peserta didik memahami konsep dari matematika dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Matematika mempunyai objek benda-benda yang bersifat abstrak, sehingga untuk memahaminya diperlukan kemampuan berpikir dan bernalar secara logis.

Dalam pembelajaran matematika sebaiknya guru mampu untuk memberikan kesempatan pada peserta didik untuk terlibat aktif dalam pembelajaran, aktif mengkonstruksi pengetahuan matematika dengan memberikan permasalahan yang akan dipecahkan. Masalah yang diberikan hendaknya sesuai dengan dunia nyata peserta didik dan menggunakan benda-benda konkret. Tujuannya agar peserta didik dengan mudah dapat menyelesaikan masalah sesuai dengan caranya sendiri. Pemberian masalah sebaiknya dimulai dari masalah-masalah yang dapat dibayangkan oleh peserta didik, dan peserta didik diberi kebebasan menemukan pendekatan sendiri, serta secara perlahan-lahan guru membimbing peserta didik untuk memecahkan masalah.

Berdasarkan refleksi pembelajaran di kelas V SD Negeri 07 Koto Alam Kecamatan Palembayan, saat pembelajaran matematik guru belum mampu untuk memotivasi peserta didik agar tertarik untuk belajar matematika sehingga tidak jarang peserta didik yang memandang matematika sebagai mata pelajaran yang sulit, bahkan ada peserta didik yang menganggap bahwa pembelajaran matematika adalah kegiatan pembelajaran yang membosankan akibatnya peserta didik cenderung pasif dan malas belajar. Hal ini sesuai dengan yang dinyatakan Fitriati (2017 : 2) “pelajaran matematika yang terkesan sulit bagi peserta didik, tidak menarik dan membosankan”. Selain itu juga dalam pembelajaran matematika peserta didik takut salah ketika disuruh mengerjakan tugas, peserta didik juga berbuat gaduh dengan temannya, akibatnya peserta didik tidak mampu memecahkan masalah-masalah yang diberikan guru dalam pembelajaran matematika, ditambah lagi belum dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah karena guru belum memberikan kesempatan pada peserta didik untuk terlibat aktif dalam pembelajaran, aktif mengkonstruksi pengetahuan matematika dan belum memberikan kebebasan menemukan pendekatan sendiri dalam pemecahan masalah.

Faktor yang mempengaruhi rendahnya kemampuan pemecahan masalah peserta didik adalah rendahnya motivasi belajar karena kurang bervariasinya metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Firmansyah (2017 : 2) “Dari hasil tes kemampuan pemecahan masalah pada tanggal 12 November 2012 dapat di

katakan bahwa hanya ada 1 siswa atau 2,5% dari 40 siswa yang mendapatkan skor tes kemampuan pemecahan masalah = 70, sedangkan sisanya masih jauh dari harapan”. Minat peserta didik terhadap pelajaran merupakan kekuatan yang akan mendorong peserta didik untuk aktif dan tekun dalam belajar.

Menurut Donald (dalam Hamalik. 2008: 158) “motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan”. Senada dengan itu Yamin (2003: 80) mengemukakan bahwa “motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah ketrampilan, serta pengalaman”. Motivasi belajar akan mendorong dan mengarahkan minat belajar peserta didik untuk dapat mencapai suatu tujuan. Peserta didik akan bersungguh-sungguh dalam belajar karena termotivasi untuk mendapat perhatian, penghargaan dari guru bahkan tidak jarang untuk mendapatkan prestasi (juara) dalam kelasnya. Sedangkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pemecahan masalah, peserta didik harus dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran.

Peserta didik yang terlibat secara aktif dalam pembelajaran, akan aktif mengkonstruksi pengetahuannya untuk dapat menyelesaikan permasalahan-permasalahan nyata yang ada dalam kehidupan sehari-harinya. Pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar seharusnya menekankan pada suatu proses pencarian penyelesaian masalah (solusi) dari permasalahan yang ada sebagai tujuan dari hasil pembelajaran. Pembelajaran matematika bukan menitikberatkan pada kebenaran jawaban yang diberikan oleh peserta didik

atas segala permasalahan matematika yang diajukan, namun yang penting adalah bagaimana caranya peserta didik memperoleh jawaban dari permasalahan tersebut. Selain itu peserta didik juga cenderung menghafal konsep dan kurang mampu mengaplikasikan konsep pada kehidupan nyata. Pembelajaran juga cenderung berbasis materi sehingga tidak menarik minat peserta didik. Padahal materi hanyalah sebuah alat untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam meningkatkan dan mengembangkan keterampilan berpikir dan bertindak dalam belajar.

Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar dan kemampuan pemecahan masalah peserta didik adalah dengan menggunakan metode *problem solving*, karena dengan metode *problem solving* peserta didik terlibatkan secara aktif dalam belajar, membantu peserta didik belajar bagaimana mentransfer ilmu pengetahuan mereka ke dalam persoalan nyata, mengembangkan pengetahuan baru untuk kepentingan persoalan berikutnya, dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan meningkatkan kemampuan mengadaptasi situasi baru, serta dapat mengevaluasi pemahamannya dan mengoptimalkan alur cara berpikirnya.

Berangkat dari permasalahan di atas, penulis tertarik melakukan penelitian yang berkaitan dengan motivasi belajar dan kemampuan pemecahan masalah peserta didik dengan judul **"Peningkatan Motivasi dan Kemampuan Pemecahan Masalah Peserta Didik pada Pembelajaran Matematika dengan Metode *Problem Solving* di Kelas V SD Negeri 07 Koto Alam Kecamatan Palembayan"**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, maka peneliti mengidentifikasi masalah yang menyebabkan rendahnya motivasi dan kemampuan pemecahan masalah peserta didik pada pembelajaran matematika kelas V SD Negeri 07 Koto Alam Kecamatan Palembayan antara lain:

1. Saat pembelajaran matematik guru belum mampu untuk memotivasi peserta didik agar tertarik untuk belajar matematika
2. Guru belum memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk aktif mengkonstruksi pengetahuan matematikanya.
3. Guru belum memberikan kebebasan kepada peserta didik untuk menemukan pendekatan sendiri dalam pemecahan masalah.
4. Peserta didik cenderung menghafal konsep dan kurang mampu mengaplikasikan konsep pada kehidupan nyata.
5. Pembelajaran cenderung berbasis materi sehingga tidak menarik minat peserta didik.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan penelitian dan karena keterbatasan waktu serta tenaga yang ada, tidak semua masalah yang teridentifikasi dapat diteliti, maka penelitian ini terfokus pada proses Peningkatan Motivasi belajar dan Kemampuan Pemecahan Masalah peserta didik pada Pembelajaran Matematika dengan Metode *Problem Solving* di Kelas V SD Negeri 07 Koto Alam Kecamatan Palembayan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena yang ada pada latar belakang, maka masalah secara umum pada penelitian ini adalah “Bagaimakah Peningkatan Motivasi belajar dan Kemampuan Pemecahan Masalah peserta didik pada Pembelajaran Matematika dengan Metode *Problem Solving* di Kelas V SD Negeri 07 Koto Alam Kecamatan Palembayan?. Secara khusus rumusan masalah yang akan dicari jawaban melalui penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimakah Peningkatan Motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran matematika dengan metode *Problem Solving* di Kelas V SD Negeri 07 Koto Alam Kecamatan Palembayan?
2. Bagaimakah Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah peserta didik pada pembelajaran matematika dengan metode *Problem Solving* di Kelas V SD Negeri 07 Koto Alam Kecamatan Palembayan?

E. Tujuan Penelitian

Secara umum pada penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pembelajaran matematika dengan metode *Problem Solving* di Kelas V SD Negeri 07 Koto Alam Kecamatan Palembayan. Secara khusus penelitian ini bertujuan mendeskripsikan :

1. Peningkatan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran matematika dengan metode *Problem Solving* di Kelas V SD Negeri 07 Koto Alam Kecamatan Palembayan.

2. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah peserta didik pada pembelajaran matematika dengan metode *Problem Solving* di kelas V SD Negeri 07 Koto Alam Kecamatan Palembayan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

- a) Bagi peneliti, memperluas wawasan dan keterampilan dalam menggunakan metode *Problem Solving* dalam pembelajaran matematika.
- b) Pengembangan ilmu pengetahuan, sebagai masukan dalam pembelajaran khususnya dalam pembelajaran matematika.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Guru
 - 1) Metode *Problem Solving* bermanfaat sebagai bahan informasi sekaligus masukan dalam melaksanakan pembelajaran matematika di Sekolah Dasar. Guru diharapkan terampil menggunakan metode *Problem Solving* sebagai alternatif inovasi pembelajaran agar peserta didik dapat termotivasi untuk aktif dalam proses pembelajaran.
 - 2) Bahan masukan dalam meningkatkan efektifitas pelaksanaan pembelajaran matematika dengan metode *Problem Solving*.
 - 3) Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

b) Bagi peserta didik

- 1) Dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran karena model pembelajaran bervariasi.
- 2) Pembelajaran lebih bermakna bagi peserta didik karena peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
- 3) Pembelajaran yang berpusat pada peserta didik terutama dalam belajar kelompok dapat membiasakan peserta didik untuk saling berbagi dengan sesama dan mampu menghargai orang lain.

c) Bagi Sekolah

Memberikan sumbangan yang positif dan memperkaya model-model pembelajaran yang digunakan dalam mengajarkan mata pelajaran Matematika di Sekolah Dasar tempat penelitian ini.